

Market Review & Outlook

- IHSG Ditutup Di Atas 6,000
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,940—6,065).

Today's Info

- Insentif Cukai Rokok Putih
- MARK Catatkan Pertumbuhan Penjualan
- Penguatan Penjualan SRIL di Kuartal IV/2020
- LPCK Belum Berencana Tambah *Landbank*
- IRRA Dapat Kontrak Dari BNPB
- LPKR Tak Punya Utang Jatem hingga 2025

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	1,775-1,820	1,645
INTP	B o W	15,200-15,475	13,950
CPIN	Trd. Buy	6,800-6,900	6,200
MAIN	Spec.Buy	825-850	745
WIKA	Spec.Buy	1,910-1,950	1,745

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.06	3,269

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
IMPC	15 Des	EMGS
BRIS	15 Des	EMGS
TUGU	16 Des	EMGS
KREN	16 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TOWR	Cash Div	6	15 Des

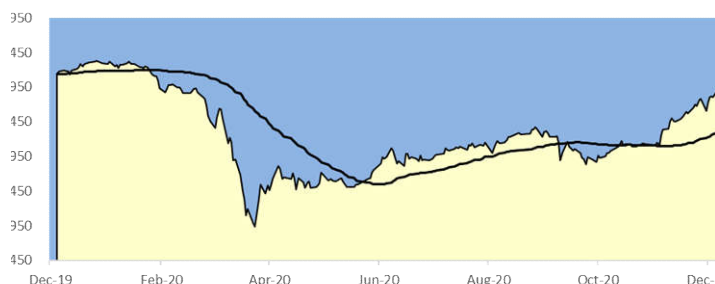
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT Victoria Care Indonesia (VICI)	

IDR (Offer)	100
Shares	1,008,000,000
Offer	04—08 December
Listing	17 Desember 2020

Desember 2019 - Desember 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	27,029	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	18,827	5,940	6,065
Frequency (Times)	1,322,145	5,875	6,100
Market Cap (Trillion IDR)	6,997	5,805	6,145
Foreign Net (Billion IDR)	(136.03)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,012.52	74.19	1.25%
Nikkei	26,732.44	79.92	0.30%
Hangseng	26,389.52	-116.35	-0.44%
FTSE 100	6,531.83	-14.92	-0.23%
Xetra Dax	13,223.16	108.86	0.83%
Dow Jones	29,861.55	-184.82	-0.62%
Nasdaq	12,440.04	62.17	0.50%
S&P 500	3,647.49	-15.97	-0.44%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	50	0.3	0.64%
Oil Price (WTI) USD/barel	47	0.4	0.90%
Gold Price USD/Ounce	1,824	-15.4	-0.84%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,540	309.0	1.79%
Tin-LME (US\$/ton)	19,780	330.0	1.70%
CPO Malaysia (RM/ton)	19,450	31.0	0.84%
Coal EUR (US\$/ton)	64	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	83	1.6	1.96%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,095	15.0	0.11%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,762.1	0.17%	3.04%
MA Mantap Plus	1,496.9	4.03%	12.33%
MD Obligasi Dua	2,341.4	4.87%	15.42%
MD Obligasi Syariah	1,847.6	1.61%	3.6%
MD Capital Growth	733.9	8.86%	-19.33%
MA Greater Infrastructure	1,114.4	8.39%	-5.46%
MA Maxima	952.5	9.22%	-0.14%
MA Madania Syariah	1,312.4	9.03%	27.62%
MA Multicash Syariah	435.7	-0.75%	-1.17%
MA Multicash	1,609.2	0.38%	5.16%
MD Kas	1,748.5	0.48%	6.67%
MD Kas Syariah	1,284.0	-0.70%	-10.24%

Market Review & Outlook

IHSG Ditutup Di Atas 6,000. Memulai awal pekan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di level 6,012 atau menguat +1.25%. Kenaikan tertinggi dicatatkan Sektor Trade & Service (+2.50%) dan diikuti Sektor Mining (+2.08%) serta Consumer (+1.95%). Saham yang menjadi *market leader* adalah BBKA (+1.26%), HMSP (+4.50%) dan EMTK (+8.91%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TPIA (-2.26%), POLL (-6.96%) dan BMRI (-0.74%). Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 135.99 miliar dengan saham yang banyak dilepas TLKM (IDR 209.3 miliar), BBNI (IDR 122.9 miliar) dan BMRI (IDR 80.4 miliar).

Pasar saham Asia ditutup bervariasi dimana indeks CSI 300 +0.92%, Hang Seng -0.44%, Nikkei 225 +0.30% dan KOSPI -0.28%. House Price Index Cina bulan November naik +4.0% YoY sementara data ekonomi dari Jepang Industrial Production di bulan Oktober membaik meski masih mencatatkan penurunan sebesar -3.0% YoY dan Tankan Large Manufacturers Index 4Q juga membaik ke -10 pts.

Proses negosiasi antara Inggris Raya dengan Uni Eropa terkait perjanjian dagang pasca Brexit masih menjadi katalis utama pergerakan pasar saham Eropa. Meski sudah melewati *deadline* kedua belah pihak masih membuka ruang negosiasi guna menghindari Brexit tanpa kesepakatan dagang. Indeks FTSE 100 ditutup terkoreksi -0.23% sementara CAC 40 dan DAX naik masing masing sebesar +0.37% dan +0.83%. Meningkatnya kasus Covid-19 di Eropa membuat Pemerintah Jerman memutuskan untuk melakukan *full lockdown* sementara kota London akan menerapkan pembatasan kegiatan secara ketat.

Dari *Wall Street* indeks DJIA terkoreksi -0.62% ke 29,861, S&P 500 -0.44% ke 3,647 sementara NASDAQ +0.50% ke 12,440. Isu Covid-19 masih menjadi katalis pasar saham AS dimana di satu sisi vaksin buatan Pfizer dan BioNTech sudah akan mulai diberikan pekan ini, namun di sisi lain peningkatan kasus infeksi baru membuat kota New York berencana melakukan *full lockdown*. Dari politik, the Electoral College secara resmi mengumumkan Joe Biden keluar sebagai pemenang Pemilu AS setelah perhitungan suara di 50 negara bagian selesai dengan Biden memperoleh 306 electoral vote.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,940—6,065). IHSG ditutup menguat pada perdagangan sebelumnya berada di level 6,012.

Indeks tampak sedang mencoba bertahan di atas support level 5,940, di mana berpeluang melanjutkan penguatannya menuju resistance level di 6,065 hingga 6,100.

Namun stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji kembali support level 5,940. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Insentif Cukai Rokok Putih

- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan pemerintah akan memberikan insentif penundaan pembayaran pita cukai untuk sigaret putih mesin (SPM) atau rokok putih.
- Setali tiga uang, industri rokok putih bisa melunasi pembayaran pita cukai dalam waktu sembilan puluh hari, sebelumnya hanya enam puluh hari. Menkeu bilang insentif ini mulai berlaku per tanggal 1 Februari 2020.
- Sri Mulyani mengatakan tujuan insentif tersebut antara lain untuk mendorong ekspor rokok. Menurutnya, potensi rokok Indonesia yang cukup besar dalam empat tahun terakhir.
- Sebagai info, tahun depan pemerintah menetapkan kenaikan rata-rata tarif cukai hasil tembakau (CHT) sebesar 12,5%. Dari rerata tersebut, tarif SPM paling tinggi dibandingkan jenis rokok lain yakni untuk SPM golongan I sebesar 18,4%, SPM golongan IIA mencapai 16,5%, dan SPM golongan IIB yakni 18,1%. (Sumber : Bisnis.com)

MARK Catatkan Pertumbuhan Penjualan

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) mencatatkan pertumbuhan penjualan 28,91% year on year (yoy) menjadi Rp 344,47 miliar di sepanjang sembilan bulan tahun ini
- Penjualan emiten produsen cetakan sarung tagan kesehatan berbasis porselen ini didominasi dari ekspor yang senilai Rp 299,99 miliar atau naik 19,41% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Di sisi lain, penjualan lokalnya melesat hingga 185,74% yoy menjadi Rp 45,69 miliar
- Di akhir September 2020 MARK mencatatkan penjualan lebih dari 10% ke sejumlah costumer, yakni ke Hartalega NGC Sdn Bhd senilai Rp 67,30 miliar, kemudian ke Hartalega Sdn Bhd Rp 43,31 miliar, dan Sri Tang Gloves Limited senilai Rp 34,27 miliar.
- Adapun di sembilan bulan tahun ini, beban pokok penjualan MARK tumbuh hingga 35,32% yoy menjadi Rp 201,84 miliar. Kendati demikian karena penjualannya tumbuh, MARK masih mempertahankan posisi laba kotoranya tumbuh 20,83% yoy menjadi Rp 142,63 miliar. (Sumber : Kontan.co.id)

Penguatan Penjualan SRIL di Kuartal IV/2020

- secara *cyclical* pada kuartal IV/2020 didorong dengan libur Natal dan Tahun Baru sehingga diproyeksi akan terjadi peningkatan baik dari sisi penjualan atau produksi.
- Sritex juga tidak terdampak alias aman dari kondisi kelangkaan kontainer yang membuat sejumlah pergerakan arus impor dan ekspor barang tertunda, karena telah memiliki penanganan mandiri terkait logistik. Meski demikian, perseroan juga tak menyangkal adanya kondisi keriuhan logistik skala internasional saat ini.
- dengan pengelolaan logistik secara mandiri, upaya itu terbukti membuat perseroan tidak bergantung pada kontainer lain. Menurutnya, strategi penanganan logistik secara mandiri sudah menjadi antisipasi perseroan agar terlepas dari persoalan logistik.
- Target pasar yang dibidik perseroan adalah Amerika dan Eropa dengan nilai yang belum bisa diperkirakan. Welly pun meyakini penjualan ekspor pada kuartal ketiga tahun ini akan bertumbuh dibandingkan dengan kuartal ketiga tahun sebelumnya tercermin dari tanda-tanda pemulihan ekonomi. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

LPCK Belum Berencana Tambah *Landbank*

- Emiten properti PT Lippo Cikarang Tbk. belum akan menambah cadangan lahan (*landbank*) untuk sementara ini. Perseroan menyebut bakal menggarap dan memaksimalkan *landbank* yang sudah ada.
- Direktur Keuangan Lippo Cikarang Tevilyan Yudhistira Rusli mengatakan saat ini perseroan masih memiliki sisa *landbank* lebih dari 200 hektare - 300 hektare.
- Adapun, emiten dengan kode saham LPCK ini menganggarkan belanja modal untuk pengembangan properti yang disesuaikan dengan target prapenjualan senilai Rp1,4 triliun pada 2021.
- Sementara untuk pengelolaan kota, perseroan akan menganggarkan *capital expenditure* sekitar Rp30 miliar untuk menjaga drainase di kawasan Lippo Cikarang.
- Data terbaru LPCK per 30 November menunjukkan realisasi prapenjualan perseroan telah melampaui target yang ditetapkan tahun ini senilai Rp1 triliun.
- Adapun per 30 September 2020, realisasi *marketing sales* tercatat senilai Rp928 miliar atau naik 46 persen secara tahunan. (Sumber : Bisnis.com)

IRRA Dapat Kontrak Dari BNPB

- Emiten distributor alat kesehatan PT Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) mengumumkan raihan kontrak pengadaan produk swab antigen test milik Abbott dengan nama Panbio dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- Pemesanan tersebut terdiri dari dua tahap, dimana tahap pertama sebanyak 200.000 unit dan tahap pertama sebanyak 400.000 unit sehingga totalnya sebanyak 600.000 unit produk Covid-19 Swab Antigen Test.
- Sampai saat ini pesanan yang telah kami selesaikan sebanyak 600.000 unit Panbio untuk BNPB, Oktober untuk pengiriman dari order pertama dan Desember, Minggu lalu untuk order yang kedua
- Produk panbio sendiri telah mendapat izin dari organisasi kesehatan dunia WHO (World Health Organization).
- Kedepan, perseroan juga menjajaki meningkatkan hubungan kerjasama dengan Abbot sehingga Panbio bisa diproduksi di dalam negeri melalui PT Oneject Indonesia (Oneject) yang merupakan sister company perseroan bersama partner perusahaan healthcare internasional.

LPKR Tak Punya Utang Jatem hingga 2025

- PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) memastikan tingkat utang hingga 2025 masih terjaga. Pada 2021, LPKR tercatat memiliki utang jatuh tempo sebesar US\$ 48 juta, kemudian di tahun 2023 sebesar US\$ 4 juta.
- Sepanjang 2020-2025 LPKR tidak memiliki utang signifikan yang jatuh tempo, ini akan menjadi peluang Lippo untuk tumbuh dan berkembang lebih cepat di periode tersebut,
- Rasio utang Lippo Karawaci per tahun lalu tercatat hanya 0,34 kali dari ekuitas, dan kondisi ini akan mirip dengan tahun 2020. Selain itu, total aset yang dimiliki oleh LPKR tercatat sebesar Rp 55,1 triliun dengan aset yang dikelola sebesar Rp 19 triliun. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.